

## Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022

Indri Yanti Saputra\*

Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41, Karawaci Ilir-Tangerang, Banten, Indonesia

indriyantisaputra166@gmail.com

Jejak Artikel:

*Abstract*

Dikirim 30 September 2024 ;  
Revisi 01 Oktober 2024;  
Diterima 03 Oktober 2024;  
Tersedia online 18  
November 2024

*Keywords:*

*Earning Per Share*  
*Return On Equity*  
*Price Earning Ratio*  
Harga Saham

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil pada penelitian ini *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 89,4% dan sisanya 10,6% dipengaruhi oleh faktor lain dilaur penelitian. Uji hipotesis secara parsial terdapat pengaruh antara variabel X1 dan Y dengan membandingkan nilai t-hitung  $15,530 > 2,055529$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X2 dan Y dengan membandingkan nilai t-hitung  $-2,212 < 2,055529$  dan nilai signifikan  $0,036 < 0,05$ . Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X3 dan Y dengan membandingkan nilai t-hitung  $1,037 < 2,055529$  dan nilai signifikan  $0,309 > 0,05$ . Serta secara simultan EPS, ROE, dan PER berpengaruh terhadap harga saham dengan membandingkan nilai f-hitung  $82,738 > 2,975154$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dari seluruh hasil rangkaian yang di teliti mengetahui bahwa secara parsial EPS berpengaruh, ROE dan PER tidak berpengaruh, sedangkan secara simultan EPS, ROE, dan PER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan bisnis di Indonesia, bisnis di sektor Properti dan *Real Estate* menjadikan salah satu bisnis yang diminati oleh investor. Sektor Properti dan *Real Estate* ialah sektor yang penting di suatu negara. Sektor ini menjadi salah satu sektor yang dapat mencerminkan pertumbuhan perekonomian pada suatu negara, hal ini bisa dilihat fluktuasi ekonomi. Sektor Properti dan *Real Estate* juga menyediakan sarana untuk memenuhi setiap kebutuhan para investor Perusahaan dibidang sub sektor Properti dan *Real Estate* memanglah banyak diminati oleh para investor, hal ini dikarenakan keuntungan yang bersifat jangka panjang dan pastinya memperoleh keuntungan yang menjanjikan. Menurut (Dwi Ayu Parmitasari & Sutrisna, 2016) mengatakan bahwa, tujuan utama investor adalah untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan. Keuntungan tersebut dapat berupa dividen yang secara berkala diterima dari perusahaan atau selisih antara harga jual dan harga beli saham (*capital gain*). Menurut Widjiarti dan Anggraeni dalam (Pratama, 2022) mengatakan bahwa, harga saham didefinisikan sebagai nilai saham pada rupiah yang dihasilkan oleh adanya permintaan dan penawaran harga saham oleh seluruh anggota Bursa Efek. Hal ini sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran (*Ceteris Paribus*), namun

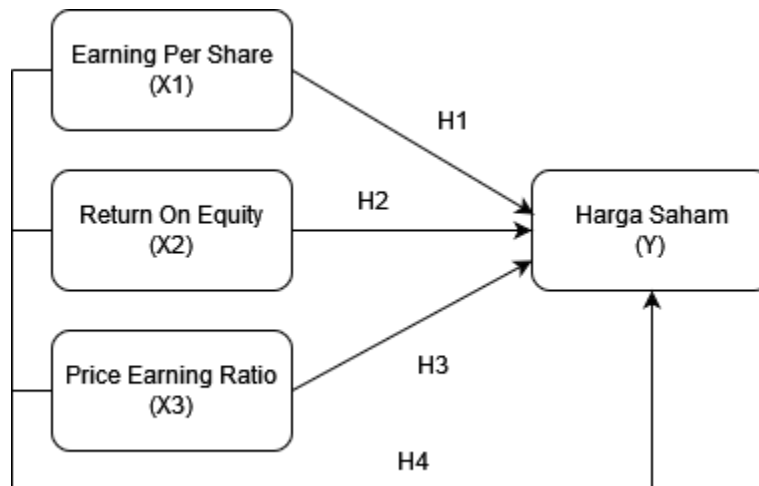
\* Corresponding author

dalam istilah transaksi saham terdapat istilah permintaan (*bid*) dan penawaran (*ask* atau *offer*). Agar dapat memaksimalkan harga saham perusahaan, kebijakan dividen yang optimal harus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mencapai titik keseimbangan antara pemenuhan ekspektasi pemegang saham akan dividen saat ini dan kebutuhan perusahaan akan pendanaan untuk ekspansi bisnis di masa depan (Hernawan & Andy, 2019, 3).

Harga saham dipengaruhi oleh *Earning Per Share*, menurut (Charulina et al., 2023) mengatakan bahwa, *Earning Per Share* ialah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan per lembar saham beredar dengan menunjukkan kinerja perusahaan atas laba yang dicantumkan dengan pasar modal, dengan demikian semakin besar keuntungan perusahaan maka, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada pemegang sahamnya atau stockholder. Harga saham juga dipengaruhi oleh *Return On Equity*, menurut (Dewi & Suwarno, 2022) mengatakan bahwa, *Return On Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan kepemilikan modal bersihnya. Selain itu harga saham dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio*, menurut Kasmir dalam (Dianita et al., 2022) mengatakan bahwa, *Price Earning Ratio* (PER) yaitu rasio antara harga saham per lembar dengan EPS.

## Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



## Hipotesis

- H1: Diduga *Earning Per Share* (X1) berpengaruh signifikan atau positif terhadap Harga Saham (Y)
- H2: Diduga *Return On Equity* (X2) berpengaruh signifikan atau positif terhadap Harga Saham (Y)
- H3: Diduga *Price Earning Ratio* (X3) berpengaruh signifikan atau positif terhadap Harga Saham (Y)
- H4: Diduga Kualitas *Earning Per Share* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Price Earning Ratio* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau positif terhadap Harga Saham (Y)

## II. METODE

Menurut (Andy & Sintya Dwi S, 2019, 31) mengatakan bahwa, metode penelitian ini adalah suatu pendekatan sistematis yang digunakan dalam kegiatan ilmiah untuk mencapai hasil penelitian yang

akurat dan dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan demikian pendekatan kuantitatif dilakukan untuk penelitian inferensial (pengujian hipotesis) serta memberikan hasil kesimpulannya pada suatu profitabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol (nihil).

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Willi & Sutandi, 2022) mengatakan bahwa, populasi ialah kumpulan keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Menurut Gunawan dalam (Zagoto & Ginny, 2023) mengatakan bahwa, sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti lalu kemudian akan di evaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi. Dengan menggunakan data sekunder yang menggunakan 6 sampel perusahaan Properti dan *Real Estate* dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut (Sutrisna & Sutisna, 2024) mengatakan bahwa, teknik *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu. Kriteria yang yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Pengumpulan sampel dalam teknik *purposive sampling***

|   |   |      |
|---|---|------|
| 1   | Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.            | 85   |
| 2   | Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap.             | (23) |
| 3   | Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang mengalami kerugian.   | (30) |
| 4   | Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang baru tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022  | (18) |
| 5   | Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak mempunyai informasi lengkap untuk kebutuhan penelitian. | (8)  |
| Total perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang dijadikan sampel      |   | 6    |
| Jumlah tahun yang dipakai untuk sampel                                      |   | 5    |
| Total data perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang dijadikan sampel |   | 30   |

Sumber : data diolah oleh penulis (2024).

Berikut ini adalah perusahaan Properti dan *Real Estate* yang dijadikan sampel dalam penelitian, di antaranya sebagai berikut :

**Tabel 2. Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan            |
|----|------------|----------------------------|
| 1  | BSDE       | PT Bumi Serpong Damai Tbk  |
| 2  | CTRA       | PT Ciputra Development Tbk |
| 3  | MTLA       | PT Metropolitan Land Tbk   |

|   |      |                         |
|---|------|-------------------------|
| 4 | PWON | PT Pakuwon Jati Tbk     |
| 5 | RDTX | PT Roda Vivatex Tbk     |
| 6 | SMRA | PT Summarecon Agung Tbk |

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2024).

### Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti metode dokumentasi, observasi secara tidak langsung, dan literasi kepustakaan. Dimana dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang membutuhkan angka atau nominal sebagai acuan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan observasi secara tidak langsung dengan cara mengumpulkan dan mencatat hasil dari laporan keuangan sub sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, melalui *website* resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel 3. Operasional Variabel Penelitian**

| No | Variabel                                     | Indikator   | Skala   |
|----|--|---|---------|
| 1  | <i>Earning Per Share</i> (X <sub>1</sub> )   | $EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$                       | Rasio   |
| 2  | <i>Return On Equity</i> (X <sub>2</sub> )    | $ROE = \frac{EAT}{\text{Total Ekuitas}}$                              | Rasio   |
| 3  | <i>Price Earning Ratio</i> (X <sub>3</sub> ) | $PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$ | Rasio   |
| 4  | Harga Saham (Y)                              | Harga saham penutupan ( <i>closing price</i> )                        | Nominal |

Sumber : data diolah oleh penulis (2024)

### Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data *software statistic* yaitu SPSS versi 22 (*statistic package for social science*) untuk mengolah data dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi dan uji multikolinearitas. Serta menggunakan uji regresi linear berganda dan uji hipotesis

## III. HASIL

### Uji Normalitas

**Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | .11919695               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .111                    |
|                                    | Positive       | .102                    |

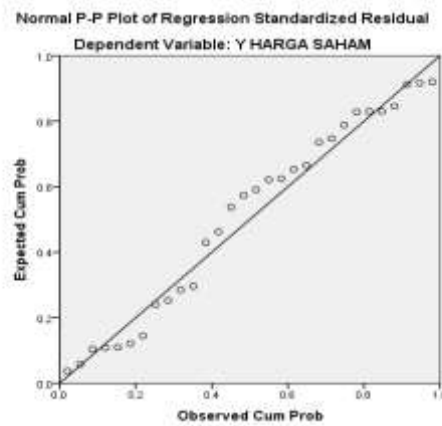
|                        |          |                     |
|------------------------|----------|---------------------|
|                        | Negative | -.111               |
| Test Statistic         |          | .111                |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |          | .200 <sup>c,d</sup> |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan pada hasil uji normalitas menggunakan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan nilai signifikan Asymp.sig ( $AS > 0,05$ ) maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan  $0,200 > 0,05$  hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

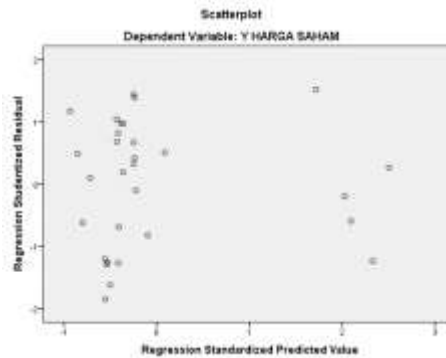


Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan pada gambar diatas dapat diketahui jika syarat uji Normal P-Plot apabila pada grafik dengan titik-titik data berada disekitar garis diagonal, dikatakan data berdistribusi normal, maka dengan demikian hasil uji Normal *Probability Plot* berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Grafik Scatterplot



Sumber : SPSS versi 22

Diketahui pada hasil uji heteroskedastisitas grafik *scatterplot* titik-titik cukup tersebar secara acak di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y serta titik – titik pada grafik *scatterplot* tidak membuat suatu pola tertentu, hal ini menyatakan bahwa dalam uji ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokolerasi

**Tabel 5. Uji Autokolerasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .951 <sup>a</sup> | .905     | .894              | .125886                    | 1.085         |

a. Predictors: (Constant), X1 EPS, X2 ROE, X3 PER

b. Dependent Variable: Y HARGA SAHAM

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan pada hasil uji autokolerasi pada tabel diatas menunjukkan *Durbin-Watson* 1,085 yaitu terletak di antara -2 sampai dengan 2, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokolerasi.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |        | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------|-------------------------|-------|
|       |        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | X1 EPS | .896                    | 1.116 |
|       | X2 ROE | .598                    | 1.672 |
|       | X3 PER | .567                    | 1.765 |

a. Dependent Variable: Y HARGA SAHAM

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan pada hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,100 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 2.887                       | .090       |                           | 32.246 | .000 |
|       | X1 EPS     | .001                        | .000       | .991                      | 15.530 | .000 |
|       | X2 ROE     | -1.802                      | .815       | -.173                     | -2.212 | .036 |

|  |        |      |      |      |       |      |
|--|--------|------|------|------|-------|------|
|  | X3 PER | .002 | .002 | .083 | 1.037 | .309 |
|--|--------|------|------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: Y HARGA SAHAM

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 2,887 + 0,001 X1 - 1,802 X2 + 0,002 X3$$

Disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai (*constant*) harga saham = 2,887 dan hal ini mengartikan apabila *Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio* bernilai 0 maka harga saham = 2,887.
2. Nilai koefisien *Earning Per Share* = 0,001 dan hal ini mengartikan apabila *Earning Per Share* naik 1 satuan maka harga saham naik 0,001 satuan.
3. Nilai koefisien *Return On Equity* = -1,802 dan hal ini mengartikan apabila *Return On Equity* naik 1 satuan maka harga saham turun 1,802 satuan.
4. Nilai koefisien *Price Earning Ratio* = 0,002 dan hal ini mengartikan apabila *Price Earning Ratio* naik 1 satuan maka harga saham naik 0,002 satuan.

### Uji Koefisien Determinas ( $R^2$ )

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .951 <sup>a</sup> | .905     | .894              | .125886                    | 1.085         |

a. Predictors: (Constant), X1 EPS, X2 ROE, X3 PER

b. Dependent Variable: Y HARGA SAHAM

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan pada hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui bahwa besarnya adalah 0.894 atau 89,4% yang dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio* memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap harga saham. Adapun nilai *Adjusted R Square* yang hampir mendekati 1 hal ini berarti variabel independen (*Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio*) mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (harga saham) lalu sisahnya 10,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian.

### Uji T (Parsial)

**Tabel 9. Uji Parsial**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 2.887                       | .090       |                           | 32.246 | .000 |
| X1 EPS       | .001                        | .000       | .991                      | 15.530 | .000 |
| X2 ROE       | -1.802                      | .815       | -.173                     | -2.212 | .036 |
| X3 PER       | .002                        | .002       | .083                      | 1.037  | .309 |

a. Dependent Variable: Y HARGA SAHAM

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan pada hasil uji T diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel hasil uji T besarnya  $t^{(hitung)} = 15,530$  dan besarnya  $t^{(tabel)} = 2,055529$  dan hal ini berarti  $t^{(hitung)} > t^{(tabel)}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai signifikan EPS sebesar  $0,000 < 0,005$  hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Earning Per Share* dengan harga saham.
2. Berdasarkan tabel hasil uji T besarnya  $t^{(hitung)} = -2.212$  dan besarnya  $t^{(tabel)} = 2,055529$  dan hal ini dapat diartikan bahwa  $t^{(hitung)}$  lebih kecil dari  $t^{(tabel)}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Nilai signifikan ROE sebesar  $0,036 < 0,05$  hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Return On Equity* dengan harga saham.
3. Berdasarkan tabel hasil uji T besarnya  $t^{(hitung)} = 1,037$  dan besarnya  $t^{(tabel)} = 2,055529$  hal ini berarti  $t^{(hitung)} < t^{(tabel)}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Nilai signifikan PER sebesar  $0,309 > 0,05$  hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Price Earning Ratio* dengan harga saham.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 10. Uji Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 3.934          | 3  | 1.311       | 82.738 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | .412           | 26 | .016        |        |                   |
| Total        | 4.346          | 29 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), X1 EPS, X2 ROE, X3 PER

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F^{(hitung)} = 82,738$  dan nilai  $F^{(tabel)} = 2,975154$  hal ini diartikan sebagai  $F^{(hitung)} > F^{(tabel)}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima dan nilai signifikan secara simultan sebesar  $0,000$  yang dapat diartikan lebih kecil dari  $0,05$ . Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* terhadap Harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel (X1) EPS dapat diketahui pada hasil perhitungan t-hitung bernilai  $15,530 > 2,055529$  hipotesis ini dapat diartikan  $H_1$  diterima. Selain itu nilai signifikan EPS sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Variabel (X2) ROE dapat diketahui hasil dari perhitungan t-hitung bernilai  $-2.212 < 2,055529$  hipotesis ini dapat diartikan  $H_0$  diterima. Sementara itu nilai signifikan dari ROE sebesar  $0,036 < 0,05$ , sehingga dapat diartikan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif



- dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Variabel ketiga (X3) PER dapat diketahui melalui perhitungan t-hitung bernilai  $1.037 < 2,055529$  hipotesis ini dapat diartikan  $H_0$  diterima. Sementara itu nilai signifikan dari PER sebesar  $0,309 > 0,05$ , sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
  4. Berdasarkan perhitungan f-hitung bernilai  $82,738 > 2,975154$  hipotesis ini dapat diartikan bahwa  $H_4$  diterima. Sedangkan nilai signifikan secara simultan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwa *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

#### Daftar Pustaka

- Andy, A., & Sintya Dwi S, I. A. M. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia. *eCo-Buss*, 2(1), 30–44. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i1.98>
- Bursa Efek Indonesia. (2024). <https://www.idx.co.id/id>
- Charulina, V., Buniarto, E. A., & Arida, R. W. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 1(1), 125–144.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Dianita, D., Sutardjo, A., & Meyl, D. N. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. *Pareso Jurnal (Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi Dan Keuangan)*, 4(3), 587–608.
- Dwi Ayu Parmitasari, R., & Sutrisna. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi terhadap Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *JURNAL MINDS: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 3(2). <https://doi.org/10.24252/minds.v3i2.2938>
- Hernawan, E., & Andy. (2019). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pelanggan Gojek Dan Grab Online Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis - Vol. 17. No. 1 (2019)*, 17(1), 1–13. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Pratama, F. (2022). Pengaruh Cr , Der , Gpm Atas Harga Saham Perusahaan Farmasi Periode 2015-2020. *Emabi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 161–173. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Sutrisna, & Sutisna, N. (2024). PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, FASILITAS DAN CITRA MEREK TERHADAP MINAT BELI PENGGUNA KARTU LIVE.ON DI KARAWANG. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 4(1), 62–70.

<https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jtp.v4i1.376>

- Willi, & Sutandi. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1717/1058>
- Zagoto, D. A., & Ginny, P. L. (2023). Pengaruh Displin Kerja , Loyalitas Kerja Dan Pengembangan Karir Di PT . *Cakra Mantap Mandiri*. 3(2), 1–7.